BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Negara memiliki tugas untuk mengelola sistem kesehatan nasional secara terpadu agar senantiasa dapat memperbaiki serta meningkatkan derajat kesehatan. Status derajat kesehatan merupakan indikator yang mempengaruhi keberlangsungan hidup masyarakat yang pada dasarnya merupakan subjek, sasaran serta penggerak pembangunan nasional.

Pengelolaan sistem kesehatan nasional telah dimulai semenjak era sebelum kemerdekaan hingga sekarang dan telah mengalami evolusi yang berkesinambungan. Teknologi secara signifikan memiliki peranan besar terhadap segala aspek kehidupan, termasuk pengelolaan sistem kesehatan. Kegiatan pengelolaan yang dulunya dilakukan secara konvensional, telah bertransformasi menjadi sistem terkomputerisasi. Di satu sisi, penggunaan teknologi digolongkan sebagai suatu pencapaian perbaikan terhadap efisiensi kinerja. Namun di sisi lain, hal ini menyadarkan bahwa tugas pemerintah tidak berhenti sampai di sini saja.

Upaya penyelenggaraan kesehatan yang efektif dan efisien tidak hanya melalui penerapan sistem komputerisasi. Teknologi kini berkembang secara lebih luas menjadi teknologi informasi, yaitu perpaduan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Berdasarkan UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, dijelaskan mengenai tanggung jawab pemerintah dalam menyediakan akses terhadap informasi, edukasi dan fasilitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat

untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Indonesia menganut sistem pemerintahan desentralisasi, sehingga menjadikan pengembangan sistem informasi kesehatan daerah sebagai tanggung jawab dari pemerintah daerah tersebut.

Kota Bandung memiliki beragam fasilitas pelayanan kesehatan yang tersebar di seluruh penjuru. Saat ini sarana penyedia informasi fasiltias pelayanan kesehatan yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kota Bandung yaitu berupa website yang beralamat di http://dinkes.bandung.go.id. Informasi yang disediakan masih terbatas pada daftar puskesmas saja. Pada daftar tersebut tersedia nama, alamat dan nomor telepon puskesmas, sedangkan informasi mengenai jenis pelayanan pada tiap unit puskesmasnya masih belum tersedia.

Ketersediaan informasi mengenai jenis pelayanan pada tiap unit fasilitas sangatlah dibutuhkan karena tidak jarang, masyarakat harus mendatangi lokasi terlebih dahulu untuk memastikan jika suatu unit pelayanan akan mampu melayani kebutuhan mereka. Hal ini sangat tidak praktis dan efisien dari segi pemanfaatan waktu dan biaya, terlebih jika dibutuhkan di saat darurat. Selain itu, informasi program kesehatan unggulan, khususnya yang ada pada fasilitas dan Kota Bandung secara umumnya juga belum ada, sehingga potensi manfaatnya masih belum terserap dengan baik oleh masyarakat.

Dibutuhkan sarana penyedia informasi fasilitas dan program pelayanan kesehatan sekaligus dengan titik lokasinya secara akurat. Informasi mengenai lokasi dianggap penting karena Kota Bandung merupakan kota dengan mobilitas

masyarakat yang tinggi dan banyak di antaranya tidak familiar dengan topografi wilayah Kota Bandung.

Selain itu, sarana penyedia informasi tersebut harus mudah diakses kapanpun, di manapun dan oleh siapapun. Jenis media penyebaran informasi yang digunakan akan berpengaruh besar terhadap keberhasilan penyampaian dan pemanfaatan informasi yang diberikan, maka pemilihannya harus dilakukan dengan hati-hati.

Beberapa tahun terakhir, tren penggunaan perangkat *mobile* di masyarakat terus mengalami peningkatan. Selain bersifat *portable*, kemampuan teknologi perangkat *mobile* dalam menciptakan keleluasaanlah yang menjadi faktor utama. Sebagai contoh yaitu ponsel yang dahulu hanya digunakan sebagai alat komunikasi standar, saat ini telah dilengkapi dengan fungsi multi guna dan sistem operasi yang beragam.

Salah satu sistem operasi perangkat *mobile* yang ada saat ini adalah Android. Sistem operasi Android mampu mendukung pengolahan gambar, video, dokumen dan lain sebagainya. Android terus mengalami perkembangan yang sangat baik dan kini telah menjadi sistem operasi *mobile* yang paling banyak digunakan di dunia, termasuk di Indonesia sehingga menjadikannya sebagai sebuah *platform* yang tepat untuk distribusi informasi.

Dengan demikian, berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, penulis menetapkan penelitian skripsi ini dengan judul **"Perancangan Aplikasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Lokasi Pada Platform Android di Wilayah Dinas Kesehatan Kota Bandung"**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi dan rumusan masalah penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut.

1. Penyediaan informasi kesehatan, salah satunya yakni mengenai fasilitas dan program pelayanan kesehatan merupakan tanggung jawab pemerintah yang harus dipenuhi.
2. Sarana penyedia informasi fasiltias pelayanan kesehatan milik Dinas Kesehatan Kota Bandung berupa website saat ini hanya menyediakan informasi mengenai puskesmas saja dan hanya terbatas pada nama, alamat dan telepon fasilitas, sedangkan informasi mengenai jenis dan program pelayanan unggulan yang ada pada tiap unit fasilitas masih belum tersedia.
3. Sarana berupa website tersebut belum memiliki fitur penyedia informasi letak fasilitas secara akurat.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah didefinisikan di atas, maka penjabaran rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun aplikasi berbasis lokasi pada platform Android yang mampu menyediakan informasi mengenai fasilitas dan program pelayanan kesehatan di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Bandung.
2. Bagaimana menguji aplikasi berbasis lokasi pada platform Android yang mampu menyediakan informasi lengkap mengenai fasilitas dan program pelayanan kesehatan di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Bandung secara akurat, informatif dan dapat diakses secara cepat.
3. Bagaimana mengimplementasikan aplikasi berbasis lokasi pada platform Android yang mampu menyediakan informasi letak fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Bandung secara akurat melalui visualisasi peta digital.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1.3.1. Maksud Penelitian

Menghasilkan aplikasi fasilitas pelayanan kesehatan berbasis lokasi pada platform Android di wilayah Dinas Kesehatan Kota Bandung secara lengkap, informatif, dan akurat sebagai sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana membangun membangun aplikasi berbasis lokasi pada platform Android yang mampu menyediakan

informasi mengenai fasilitas dan program pelayanan kesehatan di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Bandung.

2. Untuk mengetahui bagaimana menguji aplikasi berbasis lokasi pada platform Android yang mampu menyediakan informasi lengkap mengenai fasilitas dan program pelayanan kesehatan di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Bandung secara akurat, informatif dan dapat diakses secara cepat.
3. Untuk mengetahui bagaimana mengimplementasikan aplikasi berbasis lokasi pada platform Android yang mampu menyediakan informasi letak fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Bandung secara akurat melalui visualisasi peta digital.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi beberapa pihak di antaranya:

1.4.1. Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

   Sebagai sarana untuk mengembangkan dan mengevaluasi kemampuan penulis dalam melakukan penelitian.

2. Bagi Peneliti Lain

   Menyediakan sumber referensi aplikasi fasilitas pelayanan kesehatan berbasis lokasi pada platform Android khususnya di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bandung.

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Bandung

   Menyediakan sarana penyedia informasi fasilitas dan program pelayanan kesehatan beserta lokasinya secara lengkap, informatif dan dapat diakses secara cepat bagi masyarakat.

2. Bagi Masyarakat Luas

   Memudahkan dalam mendapatkan informasi fasilitas dan program pelayanan kesehatan di wilayah Kota Bandung secara cepat dan lengkap.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, penulis membatasi pembahasan masalah antara lain sebagai berikut.

1. Jenis fasilitas terbagi menjadi dua, yaitu fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan. Pelayanan kesehatan dasar terdiri dari puskesmas perawatan dan non-perawatan dengan jumlah total 73 puskesmas, sedangkan pelayanan rujukan terdiri dari rumah sakit umum dan rumah sakit ibu dan anak serta rumah sakit khusus milik pemerintah maupun swasta dengan jumlah total 33 rumah sakit dan seluruhnya berada di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Bandung.
2. Versi minimum *platform* perangkat Android yang dapat digunakan untuk mengakses aplikasi adalah Android Jelly Bean 4.2.
3. Jenis informasi yang disediakan antara lain yaitu deskripsi program kesehatan, informasi pelayanan yang disediakan pada tiap fasilitas

seperti status ketersediaan BPJS, jenis kamar perawatan, jam dan hari operasional, alamat, telepon, website, akun sosial media, jarak, titik lokasi dan panduan rute berkendara menuju lokasi.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Kantor Dinas Kesehatan Kota Bandung yang beralamat di Jalan Supratman No. 73 Citarum, Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Rincian jadwal pelaksanaan penelitian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Waktu (2016)																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Usulan penelitian																				
2.	Pengumpulan data																				
	a. Wawancara																				
	b. Observasi																				
3.	Identifikasi kebutuhan																				
	a. Analisis dokumen																				
	b. Analisis prosedur																				
4.	Pembangunan																				
	a. Perancangan																				
	b. Coding																				
5.	Evaluasi sistem																				
6.	Perbaikan sistem																				
7.	Penyusunan laporan																				

1.7. Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan skripsi ini menggunakan kerangka pembahasan yang terbentuk dalam susunan bab dengan uraian sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian baik kegunaan praktis maupun kegunaan akademis, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II membahas tentang teori yang menjadi dasar pengetahuan penelitian yang telah disesuaikan dengan permasalahan.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab III membahas tentang objek penelitian antara lain mengenai sejarah singkat organisasi, visi dan misi, struktur organisasi dan deskripsi tugas. Selanjutnya membahas tentang metode penelitian yang digunakan, tediri dari desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengembangan sistem beserta pengujian *software*. Pembahasan yang terakhir yaitu mengenai analisis sistem yang berjalan di mana penulis menguraikan tentang diagram *use case,* scenario *use case,* diagram aktivitas, serta evaluasi sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV dibahas mengenai perancangan sistem, perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan, pengujian dan implementasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir yang berisi tentang simpulan penelitian dan saran bagi pengembangan penelitian yang telah dilakukan.